

## ABSTRAK

### **Kinerja Penyuluh Pertanian Dalam Meningkatkan Produktivitas Padi Sawah Di Kampung Tata Karya Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara**

Oleh

**Ikhsan Ramadhan, Irwan Effendi, Helvi Yanfika**

Peran penyuluh pertanian dalam mengarahkan dan membina petani dalam menghadapi masalah yang dihadapi petani. Pemerintah berupaya untuk meningkatkan produktivitas tanaman padi melalui berbagai program, sehingga di butuhkan kinerja penyuluh yang profesional, kreatif, inovatif, dan berwawasan global dalam menghadapi permasalahan pertanian. Desa Tata Karya memiliki 1 orang penyuluh yang membina 31 poktan dan 9 kelompok wanita tani (KWT) dengan jumlah petani binaan sebanyak 1.051 orang, kondisi tersebut jauh melebihi batas ideal petani binaan penyuluh dengan banyaknya petani binaan maka sedikit menghambat kegiatan pembinaan petani. Berdasarkan uraian diatas maka tujuan dari penelitian ini yaitu 1). Mengetahui kinerja penyuluh pertanian, 2). Mengetahui penerapan panca usahatani, 3). Mengetahui tingkat produktivitas tanaman padi sawah, 4). Mengetahui hubungan kinerja penyuluh pertanian dengan penerapan panca usahatani di Desa Tata Karya Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara, dan 5). Bagaimana hubungan panca usahatani terhadap peningkatan produktivitas padi sawah di Desa Tata Karya Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara. Penelitian ini menggunakan metode survei pada petani padi di Desa Tata Karya Kecamatan Abung. Waktu pengambilan data dilakukan pada Bulan April – Mei 2023. Responden yang diteliti berjumlah 81 orang yang dipilih secara *purposive sampling*. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, tabulasi, dan korelasi *Rank Spearman*. Hasil Penelitian yaitu Kinerja PPL di Desa Tata Karya termasuk dalam klasifikasi cukup baik, Tingkat Penerapan panca usahatani padi sawah di Desa Tata Karya masuk klasifikasi tinggi karena petani padi sawah mulai sadar berapa pentingnya penerapan panca usahatani dan hal tersebut dipengaruhi oleh PPL dalam penyampaian materi dan pesan mengenai pentingnya penerapan panca usahatani pada lahan pertanian. Tingkat produktivitas padi di Desa Tata Karya pada masa tanam 1 menuju pada masa tanam 2 mengalami kenaikan sebesar 0,09 ton/ha. Tingkat kinerja PPL berhubungan nyata dengan penerapan panca usahatani padi sawah di Desa Tata karya sedangkan hubungan penerapan panca usahatani dengan produktivitas tanama padi sawah di Desa Tata Karya di peroleh nilai koefisien korelasi 0,694 menunjukkan bahwa penerapan panca usahatani berhubungan nyata dengan produktivitas padi sawah di Desa Tata karya.

**Kata Kunci :** Penyuluh Pertanian, Panca Usahatani, Padi, Produktivitas, Kinerja

## **ABSTRAK**

### ***The Role of Agricultural Instructors' Performance in Increasing Rice Productivity in Tata Karya Village, Abung Surakarta District, North Lampung Regency***

**By**

***Ikhsan Ramadhan, Irwan Effendi, Helvi Yanfika***

*The role of agricultural instructors is in directing and developing farmers in dealing with the problems faced by farmers. The government is trying to increase the productivity of rice plants through various programs, so that the performance of extension workers who are professional, creative, innovative and have a global perspective is needed in dealing with agricultural problems. Tata Karya Village has 1 extension worker who supervises 31 farmer groups and 9 groups of women farmers (KWT) with a total of 1,051 assisted farmers. This condition far exceeds the ideal limit for farmers assisted by extension workers with the large number of assisted farmers, thus slightly hampering farmer development activities. Based on the description above, the objectives of this research are 1). Knowing the performance of agricultural instructors, 2). Knowing the application of five farming businesses, 3). Knowing the level of productivity of lowland rice plants, 4). Knowing the relationship between the performance of agricultural instructors and the implementation of five farming businesses in Tata Karya Village, Abung Surakarta District, North Lampung Regency, and 5). What is the relationship between five farming businesses and increasing rice productivity in Tata Karya Village. This research uses a survey method among rice farmers in Tata Karya Village, Abung District. The data collection time was carried out in April - May 2023. The number of respondents studied was 81 people who were selected using purposive sampling. The data analysis method uses quantitative descriptive analysis, tabulation, and Spearman Rank correlation. The results of the research are that the performance of PPL in Tata Karya Village is classified as quite good, the level of implementation of five lowland rice farming businesses in Tata Karya Village is classified as high because lowland rice farmers are starting to realize how important it is to implement five lowland rice farming businesses and this is influenced by PPL in delivering material and messages regarding the importance of implementing five farming practices on agricultural land. The level of rice productivity in Tata Karya Village during planting period 1 towards planting period 2 increased by 0.09 tons/ha. The level of PPL performance is significantly related to the implementation of five types of lowland rice farming in Tata Karya Village, while the relationship between the implementation of five types of farming and the productivity of lowland rice crops in Tata Karya Village is obtained with a correlation coefficient of 0.694, indicating that the implementation of five types of farming is significantly related to lowland rice productivity in Tata Karya Village.*

**Keywords :** *Agricultural Extension, Farming Panca, Rice, Productivity, Performance*